

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian implementasi kitab *Al-Minah As-Saniyah* dalam membentuk religiusitas pada jamaah Al-Bahjah Al-Wasail di desa Kauman Jekulo Kudus yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah* pada jamaah Al-Bahjah Al-Wasail dalam pengajarannya memakai metode bandongan yang di dalam pengajian tersebut para jamaah mendengarkan penyampaian isi kitab yang disampaikan pengampu melalui sebuah kitab kuning dan para jamaah memberi makna pada kitabnya masing-masing, adapun proses dalam kegiatan pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah* pada jamaah Al-Bahjah Al-Wasail ada dua yaitu, perencanaan kegiatan, dan pelaksanaan pembelajaran dalam pengajian yang di dalamnya meliputi pendahuluan (muqodimah), kegiatan inti, penutup.
2. Menurut Glock dimensi religiusitas ada lima sedangkan dalam Implementasi kitab *Al-Minah As-Saniyah* dan relevansinya dalam membentuk religiusitas pada jamaah Al-Bahjah Al-Wasail ada 3 dimensi yaitu:
 - a. religiusitas dimensi keyakinan atau keimanan (Aspek keimanan)

Dalam hal aspek keimanan dalam diri para jamaah dan saat mengikuti pengajian tersebut merasa lebih mengenal mengenai materi keimanan dimana hal tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari para jamaah pengajian.

- b. religiusitas dimensi pengalaman (aspek perilaku)

Dari jamaah hal ini teraplikasikan dengan adanya pengambilan ibrah atau pelajaran, dan pengoreksi diri dalam perilaku di keseharian jamaah apakah sudah sesuai dengan ajaran syariat Islam yang benar atau tidak, dimana isi kitab itu sendiri pengalamannya diambil langsung dari kutipan-kutipan dari hadist, perilaku dan perintah Nabi Muhammad SAW.

c. religiusitas dimensi pengetahuan agama (aspek Ilmu)

Dari jamaah hal ini teraplikasikan dengan lebih mengerti seputar ilmu keagamaan ,sebab dengan adanya pengajian tersebut jamaah lebih memahami akan permasalahan-permasalahan ilmu agama.

3. Faktor pendukung dalam pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah* ada dua yaitu, kewajiban dalam menuntut ilmu, tersedianya media sosial sebagai media komunikasi serta penambahan wawasan bagi para jamaah akan ilmu agama, sedangkan faktor penghambat dalam pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah* ada dua yaitu, kurangnya manajemen waktu, dan kurang mengerti serta pemahaman jamaah akan pemaknaan gandum dalam kitab kuning.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari peneliti yang sudah dipaparkan, maka saran serta masukan dari peneliti berupa sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan kualitas penerapan pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah* dalam membentuk religiusitas pada jamaah Al-Bahjah Al-Wasail di desa Kauman Jekulo Kudus. Adapun saran yang peneliti berikan yaitu :

1. Pengampu kitab *Al-Minah As-Saniyah*
Bisa menambah waktu dalam pengajian yang dilaksanakan, supaya jamaah bisa memahami lebih dalam akan isi materi yang dikaji
2. Jamaah Al-Bahjah Al-Wasail
Saran untuk jamaah diupayakan bisa membagi waktunya agar tidak merasa lelah pada saat pengajian berlangsung, dan jamaah sebisa mungkin untuk belajar dan memahami tentang kitab kuning, guna untuk menambah wawasan dan supaya mengerti arti dari tiap-tiap kata dalam kitab kuning.
3. Masyarakat
Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang religiusitan dalam keimanan dan ilmu pengetahuan agama
4. Peneliti selanjutnya
Saran untuk peneliti selanjutnya supaya meneliti terkait hal-hal yang belum peneliti lakukan dalam implementasi pengajian kitab *Al-Minah As-saniyah* baik membahas tentang isi kitab *Al-Minah As-saniyah* yang lebih

mendalam atau membahas tentang nilai-nilai keagamaan yang bisa diambil dalam kajian kitab tersebut yang bisa diterapkan kepada santri atau pengkaji.

